

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, peranan industri tekstil cukup signifikan, karena merupakan salah satu unggulan produk ekspor. Industri tekstil memiliki struktur industri yang terintegrasi dari hulu hingga ke hilir dan memiliki keterkaitan yang sangat erat antara satu industri dengan industri lainnya

Semenjak dibukanya perdagangan bebas dengan Cina yang diterapkan pada tahun 2010, merupakan ancaman bagi industri tekstil di Indonesia. Ketika produk Cina masih dikenakan bea masuk sebesar 5%, harga barang tirai bambu masih lebih murah dibandingkan produk dalam negeri. Sekarang ini telah diterapkan pada awal tahun perdagangan bebas dengan Cina yang artinya produk tersebut bisa masuk dengan bea 0% (www.liputan6.com).

Permasalahan lain yang cukup serius karena harga barang tekstil dari Cina harganya akan lebih murah dibandingkan produk lokal dan membuat industri dalam negeri kelimpungan. Industri tekstil memberikan kontribusi yang menyerap tenaga kerja yang sangat besar di Indonesia.

Dengan adanya permasalahan tersebut perlu ada penilaian kinerja perusahaan dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan suatu deskripsi usaha yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan yang merupakan umpan balik atas segala apa yang telah dilakukan dan imbasnya terhadap perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui keadaan perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Dengan melakukan analisis laporan keuangan maka manajer dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan dari waktu yang terdahulu maupun waktu yang sedang berjalan. Dengan menganalisis data keuangan tahun-tahun yang lalu dapat diketahui kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis historis tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.

Dalam analisis laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya ukuran atau standar tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Pengertian rasio adalah gambaran suatu hubungan dari dua unsur (suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain) secara sistematis sehingga dapat diketahui deskripsi tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan, terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka standar (Riyanto, 2001).

Analisis rasio keuangan sangat diperlukan bagi penilaian kinerja yang telah dilakukan oleh sebuah perusahaan. Dengan dilakukan analisis rasio keuangan ini, diharapkan dapat membantu dalam mengadakan analisis kondisi intern perusahaan pada umumnya dan kondisi keuangan pada khususnya.

PT. XYZ didirikan pada tahun 1941, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil. PT. XYZ merupakan perusahaan milik swasta atau perorangan. Dengan berbagai persaingan dan dibukanya perdagangan bebas PT. XYZ masih tetap bertahan dalam kondisi tersebut. Walaupun demikian, kesehatan keuangan perusahaan harus tetap dijaga. Untuk mengetahui keadaan keuangan dapat dilakukan dengan melihat dan mengevaluasi laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang dapat menunjukkan posisi, kondisi maupun hasil kinerja yang telah dicapai.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa laporan keuangan sangat diperlukan oleh pihak perusahaan dengan berbagai kepentingan. Mengingat pentingnya laporan keuangan tersebut maka penulis merasa tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul : “PENILAIAN KINERJA PT. XYZ DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan rasio keuangan PT. XYZ pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2010?

2. Bagaimana kinerja PT. XYZ di bidang keuangan yang ditinjau dari segi likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas pada tahun 2007 sampai dengan 2010?
3. Apakah kinerja PT. XYZ mengalami peningkatan atau penurunan dengan menggunakan perhitungan rasio pada tahun 2007 sampai dengan 2010?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan rasio keuangan PT. XYZ pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.
2. Untuk mengetahui prestasi PT. XYZ di bidang keuangan yang ditinjau dari segi likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas pada tahun 2007 sampai dengan 2010?
3. Untuk mengetahui kinerja PT. XYZ mengalami peningkatan atau penurunan dengan menggunakan perhitungan rasio pada tahun 2007 sampai dengan 2010.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan sebagai informasi masukan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio guna untuk mendorong perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Penulis

Untuk menambah pengetahuan serta pengalaman dibidang praktek manajemen serta dapat membandingkan teori-teori yang didapat penulis selama kuliah dengan kenyataannya dalam dunia usaha, dan guna untuk memenuhi syarat untuk menempuh dan mengikuti Sidang Sarjana Strata Satu Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha Bandung.

3. Pihak-pihak lain

Penulis berharap khususnya untuk pihak pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan dasar penelitian lebih lanjut bagi pihak yang berkepentingan.